

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya mendidik anak, sehingga kebutuhan anak usia dini terlayani sesuai dengan masa perkembangannya. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional Pasal 1 ayat 4 menyatakan bahwa:

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak usia 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Undang-Undang Sisdiknas Tahun 2003 pasal 28 Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan anak usia dini pada jalur formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudatul Athfal (RA). Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA). Pendidikan pada jalur informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

Pembelajaran pada anak usia dini merupakan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada anak, yang disesuaikan dengan tingkat usia dengan pengembangan kurikulum yang berupa seperangkat rencana yang berisi sejumlah pengalaman belajar melalui bermain yang dipersiapkan oleh pendidik dengan menyiapkan materi pembelajaran. Ada pun pembelajaran di

sekolah yang akan diterima anak di PAUD berupa nilai agama dan moral. Pada pengembangan aspek nilai agama dan moral anak-anak belajar mengenal agama yang dianut dan menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya masing-masing. Mengajarkan sikap-sikap yang benar seperti menolong sesama, jujur, sopan, hormat, dan toleransi dengan teman-teman yang berbeda agama.

Anak juga belajar menggunting dan menggambar, pada pengembangan aspek motorik anak-anak belajar mengembangkan kemampuan untuk mengkoordinasi tangan dan mata, termasuk kemampuan motorik halus seperti menggunting, menggambar, mewarnai dan menulis menggunakan pensil. Selanjutnya ketika di sekolah anak belajar mengenal warna dan bentuk, yang diperkenalkan melalui berbagai macam warna (merah, kuning, hijau, biru dan lain-lain), kemudian berbagai macam bentuk (bulat, segitiga, persegi, dan lain-lain), serta anak belajar untuk mengenali angka 1 sampai 10.

Pada saat pembelajaran di sekolah anak belajar berbahasa dengan baik, anak belajar bertanya dan menceritakan kembali pembelajaran yang sudah dipelajari. Anak belajar bagaimana berkomunikasi dengan teman maupun guru di sekolah menggunakan bahasa Indonesia. Berikutnya di sekolah anak akan belajar mengenal perasaan sendiri dan menghargai orang lain, belajar mengendalikan diri, dan menyesuaikan diri dengan orang lain serta belajar menghargai hak dan pendapat orang disekitarnya.

Anak juga belajar bersosialisasi, bersosialisasi merupakan hal penting yang harus diajarkan kepada anak, dengan bersosialisasi anak belajar untuk berbagi, bekerjasama, mengantri atau menunggu giliran bersama teman-

temannya. Anak belajar mengembangkan kreativitas diri dan mengekspresikan diri, pada pengembangan aspek seni anak belajar mengekspresikan kemampuan yang anak miliki seperti membuat karya seni menggambar dan mewarnai, belajar seni pada anak juga bisa melatih kerja sama antara anak dengan teman-temannya.

Pembelajaran di sekolah harus disampaikan menggunakan bahasa Indonesia, karena supaya anak mudah memahami apa yang guru sampaikan pada saat pembelajaran di sekolah. Selain itu juga dengan menggunakan bahasa Indonesia akan mempermudah anak untuk bersosialisasi dengan guru dan juga dengan teman-temannya di sekolah. Penggunaan bahasa Indonesia di sekolah sangatlah penting, karena memiliki manfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sebagai pelestarian budaya, mampu berkomunikasi secara baik dan benar serta mampu mengemukakan pendapat baik dan sopan. Mempelajari bahasa Indonesia sangat penting karena bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi yang digunakan oleh semua warga negara Indonesia yang terdiri dari berbagai daerah dan berbagai macam bahasa yang berbeda. Selain sebagai bahasa pemersatu, bahasa Indonesia wajib dipakai guna untuk melestarikan bahasa Indonesia itu sendiri dari pengaruh bahasa asing.

Bahasa Indonesia menjadi bahasa pemersatu dalam berkomunikasi dengan masyarakat dari daerah atau pun suku yang berbeda. Begitupun juga di lingkungan sekolah tentunya anak-anak dari daerah yang berbeda dan bahasa yang berbeda juga akan akan sulit berkomunikasi jika menggunakan bahasa

masing-masing. Maka dari itu, untuk memudahkan dalam berkomunikasi dengan orang lain yang memiliki bahasa yang berbeda, digunakanlah bahasa Indonesia agar lebih mudah dipahami dan dimengerti.

Pembelajaran harus menggunakan bahasa Indonesia karena merupakan bahasa yang digunakan sebagai pengantar dalam dunia pendidikan. Nasionalisme para peserta didik akan terbentuk apabila para pendidik memberikan contoh yang baik dan memberikan arahan untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Baik pendidikan formal maupun informal diusahakan menggunakan bahasa Indonesia sebagai pengantar disetiap materi maupun proses belajar mengajar, karena siswa akan belajar dari seorang guru, jadi tidak salah jika siswa meniru atau mengikuti apa yang disampaikan dan dilakukan gurunya. Bahasa Indonesia sebagai alat pengembangan ilmu pengetahuan melalui pendidikan yang berperan sebagai bahasa pengantar.

Mengajarkan bahasa Indonesia sejak dini merupakan cara yang baik untuk memberikan pelatihan dan pendidikan tentang bahasa Indonesia sejak anak masih kecil. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah untuk anak usia dini memiliki tujuan mendidik anak agar dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia secara efektif dan benar sesuai etika dan kesopanan, supaya anak didik bisa menggunakan bahasa Indonesia guna untuk meningkatkan kemampuannya, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara Indonesia.

Demikian interaksi sosial akan terbangun harmonis apabila saling mengerti apa yang disampaikan. Komunikasi menjadi hal penting yang harus dipahami untuk anak usia dini, mengajarkan bahasa yang diterima masyarakat sangatlah penting untuk dilakukan agar mereka bisa lancar berinteraksi dengan masyarakat, dengan begitu pula mereka dengan mudah mempunyai banyak teman. Apabila terlalu dibiasakan berbahasa asing, anak akan kesulitan bergaul dengan teman sebayanya dikarenakan perbedaan bahasa yang digunakan.

Peran guru merupakan hal yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak terutama pada perkembangan bahasa. Seperti yang diketahui bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa pemersatu, bahasa Nasional, dan bahasa Resmi, sehingga bahasa Indonesia wajib dipakai seluruh rakyat Indonesia. Guru memiliki peran untuk mengajarkan bahasa Indonesia kepada anak sejak usia dini terutama di lingkungan sekolah. Ketika pembelajaran di sekolah guru harus mengajarkan bahasa Indonesia yang baik dan benar, supaya siswa bisa berkomunikasi dengan baik, salah satunya ketika anak berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami.

Penggunaan bahasa Indonesia yang mudah dipahami akan mempermudah siswa bisa berinteraksi dengan orang lain baik teman maupun dengan guru di sekolah. Seperti yang di ketahui bahwa lingkungan sekolah itu umum, bukan sekolah yang menggunakan bahasa asing atau bahasa Inggris, jadi sangatlah penting peran guru untuk mengajarkan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mudah di pahami oleh siswa. Guru menjadi sosok yang

sangat berperan dalam membina perolehan bahasa anak. Bahasa yang didapatkan anak bisa diperoleh dari berbagai sumber baik itu lingkungan keluarga maupun masyarakat, sehingga bingung memahami bahasa apa yang harus digunakannya. Anak dapat memperoleh bahasa dengan cara alami dan meniru. Pada saat di lingkungan sekolah guru yang menjadi monitor yang baik ketika anak mulai sekolah.

Berdasarkan dari hasil wawancara awal dengan guru di TK A Graha Mulia Sintang pada bulan Januari 2023 diperoleh informasi bahwa terdapat salah seorang anak yaitu “J” yang tidak bisa berbahasa Indonesia. Pada saat di sekolah anak menggunakan bahasa Inggris dan kebetulan guru-gurunya bisa berbahasa Inggris, akan tetapi teman-temannya tidak bisa berbahasa Inggris sehingga anak kesulitan ketika bersosialisasi dengan teman-temannya. Selain itu diperoleh informasi dari guru bahwa di rumah siswa “J” sehari-hari berkomunikasi dengan orang tua dan juga saudara-saudaranya menggunakan bahasa Inggris. Pada saat jam pembelajaran di kelas anak ini bertanya kepada guru menggunakan bahasa Inggris. Guru ketika berkomunikasi dengan anak ini harus menggunakan bahasa Inggris. Kurangnya penggunaan bahasa Indonesia membuat siswa “J” ini tidak bisa bersosialisasi dengan teman-teman sekelasnya. Hal tersebut membuat anak ini terlambat dalam belajar, serta tidak memahami tentang pembelajaran dan perintah yang guru sampaikan ketika di kelas karena tidak terlalu paham bahasa Indonesia sehingga membuat nilainya dikurangi oleh guru.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti serta membahas tentang “ Peran Guru Dalam Mengajarkan Bahasa Indonesia (Studi Kasus Pada Siswa “J” di TK A Graha Mulia Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian sangat penting untuk membatasi masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah Peran Guru Dalam Mengajarkan Bahasa Indonesia (Studi Kasus Pada Siswa “J” di TK A Graha Mulia Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023).

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari fokus tersebut tersebut maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia (Studi Kasus pada siswa “J” di TK A Graha Mulia Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023)?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi kemampuan bahasa Indonesia (Studi Kasus pada siswa “ J” di TK A Graha Mulia Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023)?
3. Bagaimana upaya guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia (Studi Kasus pada siswa “J” di TK A Graha Mulia Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023)?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi, gambaran dan pengetahuan yang akurat tentang peran guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia pada anak. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia (Studi Kasus Pada Siswa “J” di TK A Graha Mulia Sintang Tahun pelajaran 2022/2023). Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peran guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia (Studi Kasus pada siswa “J” di TK A Graha Mulia Sintang Tahun pelajaran 2022/2023).
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi kemampuan bahasa Indonesia (Studi Kasus pada siswa “J” di TK A Graha Mulia Sintang Tahun pelajaran 2022/2023)
3. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia (Studi Kasus pada siswa “J” di TK A Graha Mulia Sintang Tahun pelajaran 2022/2023).

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian diharapkan dapat memberikan efek positif dan motivasi yang baik secara teoritis maupun secara praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya pengetahuan dan wawasan konsep sehingga

dapat memberikan kontribusi yang besar bagi guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia pada anak, sehingga tercapailah tujuan yang baik diharapkan untuk anak usia dini.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan banyak perubahan yang positif bagi anak. Diharapkan juga anak dapat berbahasa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

b. Bagi orang tua.

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan rasa simpati orang tua terhadap pentingnya mengajarkan bahasa Indonesia pada anak.

c. Bagi guru.

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dan dasar bagi guru dalam usaha mengajarkan bahasa Indonesia.

d. Bagi sekolah.

Hasil penelitian diharapkan dapat lebih mengembangkan pembelajaran khusus nya dalam mengajarkan bahasa Indonesia.

e. Bagi peneliti.

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih luas bagi penulis tentang pentingnya mengajarkan bahasa Indonesia.

f. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian diharapkan berguna bagi kemajuan dan peningkatan karya tulis yang semakin bermanfaat dan lebih baik bahkan berguna bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

F. Defenisi Istilah

1. Peran Guru

Guru adalah sosok pribadi yang bisa menjadi panutan dan teladan, karena dari setiap perbuatan, perkataan, dan tingkah lakunya akan menjadi sorot pandang bagi peserta didiknya. Peran guru bukan hanya mengajar tetapi lebih penting adalah bagaimana memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak. Guru dapat berperan sebagai fasilitator tentunya guru harus memiliki pemahaman yang jelas tentang belajar.

2. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah bahasa Nasional Negara Indonesia yang merupakan alat untuk menyampaikan suatu perasaan dan bahasa sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak. Bahasa Indonesia merupakan sarana yang akan digunakan anak menyampaikan keinginan, mengungkapkan gagasan, ide dan perasaan yang dimilikinya.